

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2016: 13) mengatakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut Ali Maksum (2012: 68), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016: 11). Penelitian deskriptif ini meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan statistik. Tujuan utama analisis tersebut adalah untuk memberikan gambaran ilustrasi dan/atau ringkasan yang dapat membantu pembaca memahami jenis variabel dan keterkaitannya (Tashakkori & Teddlie, 2010: 186). Metode penelitian kuantitatif,

sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 8) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2018-2020. Ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi yaitu *Return On Equity*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio*. Periode yang dipilih untuk observasi dalam penelitian ini adalah 2011-2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2011-2020.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bank Syariah yang aktif beroperasi pada periode tahun 2011-2020.
3. Bank Syariah yang mempunyai kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
4. Bank Umum Syariah yang mempublikasi Laporan Keuangan periode 2018-2020

Berdasarkan kriteria tersebut, Bank Umum Syariah yang menjadi sampel ada 6 bank yaitu Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah dan Bank BCA Syariah

D. Data dan Analisis Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020

2. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan termasuk data *time series* yaitu penelitian selama periode 2018-2020. *Time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangannya, data di peroleh di Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2020.

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu: Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan dari jurnal, skripsi, tesis, disertasi, buku-buku *literature*, serta jurnal dan lain-lain, guna mendapatkan referensi untuk menjadi dasar dari penelitian.

4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisa data kuantitatif, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dengan alat analisis *Eviews6*. Analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variable bebas (*independen*) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variable terikat (*dependen*). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka diperlukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Jika semua uji tersebut terpenuhi, maka model analisis layak untuk digunakan. Langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable *independen* (Ghozali, 2013: 110). Jika variable *independen* saling berkorelasi, maka variable ini tidak *orthogonal*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable *independen*. Masalah multikolinieritas

dapat dideteksi dengan melihat nilai tabel kolom *centered VIF* masing-masing variabel bebas, jika terdapat nilai yang lebih besar dari 5 atau 10 maka ini mengindikasikan adanya gejala multikolinieritas.

2) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas menggunakan program *Eviews6* normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dan nilai *Chi Square* tabel. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Probability $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.
- b) Jika nilai Probability $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara factor pengganggu yang satu dengan lainnya (*non autokorelation*). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes *Durbin Watson*. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji autokorelasi dikarenakan uji ini dilakukan hanya untuk data yang bersifat *time series* dan Auto korelasinya terjadi

pada data *time series*. Pengujian auto korelasi dengan menggunakan perangkat *Eviews6* menggunakan metode *Breusch-Godfrey* dan (LM) *Lagrange Multiplier test*. Dengan melihat nilai *Prob. F-statistic* jika terdapat nilai yang lebih kecil dari 0,05 maka ini mengindikasikan adanya gejala autokorelasi. Sebaliknya, jika *Prob. F-statistic* terdapat nilai yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan tidak mengalami gejala autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan kepengamatan yang lain sama maka disebut homoskedastisitas. Pengujian terhadap Heteroskedastisitas dapat menggunakan metode *Breusch-Pagan-Godfrey*. Dengan melihat nilai *Prob. F-statistic* > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Persamaan Regresi

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan variable dependen adalah Harga Saham Di Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan variable independen adalah Return On Equity, Return on Asset dan Debt to Equity Ratio. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y1 = \alpha + \beta (X) + e$$

Keterangan:

Y1 = Return On Equity

X = Fintecth

α = Konstanta

e = Eror

$$Y2 = \alpha + \beta (X) + e$$

Keterangan:

Y2 = Return on Asset

X = Fintecth

α = Konstanta

e = Eror

$$Y3 = \alpha + \beta (X) + e$$

Keterangan:

Y3 = Debt to Equity Ratio

X = Fintecth

α = Konstanta

e = Eror

c. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t-test digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variable independen secara individu terhadap variable dependen. Uji t-test adalah pengujian

koefisien regresi masing-masing variable independen terhadap variable dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Langkah-langkah yang diperlukan dalam pengujian hipotesis parsial dengan uji t-test yaitu: Pengujian uji t dilakukan dengan melihat nilai *prob t-statistic* masing-masing variable independen. Jika nilai *prob t-stat* $< 0,05$ maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan apabila nilai *prob t-stat* $> 0,05$ maka hipotesis data yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

2) Koefisien Determinasi (*R-square*)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil memperlihatkan kemampuan variable independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen.